



## Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di SD PAB 20 Bandar Klippa Tahun Pelajaran 2020/2021

Adelan \*, Ainul Marhamah Hasibuan\*\*

1. Mahasiswa Matematika Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti
2. Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Amal Bakti

**Abstract:** Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas V SD SD PAB 20 Bandar Klippa Tahun Pelajaran 2020/2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan memperbaiki proses pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD SD PAB 20 Bandar Klippa sebanyak 25 siswa, 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan observasi. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada motivasi belajar matematika siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas V SD SD PAB 20 Bandar Klippa Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal itu ditunjukkan dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan motivasi dalam tiap siklus. Hasil angket awal menunjukkan bahwa sebanyak 9 siswa atau 35,46%. Pada siklus I pada angket sebanyak 18 siswa atau 69,74% dan observasi 16 siswa atau 64,38%. Sedangkan pada siklus II pada angket jumlah siswa yang mencapai kriteria ada 21 siswa atau 84,62% dan observasi 21 siswa atau 82,14%.

**Keywords:** motivasi belajar, model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang memegang peranan penting dalam kehidupan yang juga merupakan pendukung kemajuan suatu negara. Suatu negara dapat mencapai sebuah kemajuan jika pendidikan dalam

negara itu baik kualitasnya. Baik buruknya kualitas pendidikan dalam suatu negara dipengaruhi oleh banyak faktor misalnya dari siswa, pengajar, sarana prasarana, dan juga karena faktor lingkungan. Pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh Orji, dkk (2013) bahwa pendidikan merupakan sektor yang sangat penting di negara manapun. Pendidikan menjadi sebuah investasi besar pada pengembangan sumber daya manusia yang akan berperan penting dalam jangka panjang produktivitas dan pertumbuhan sebuah negara. Sehingga implikasi dari menurunnya kualitas pendidikan akan memberikan dampak negatif pada keberlanjutan moral, budaya dan ekonomi di dalam sebuah negara. Trianto (2011) mengemukakan bahwa pendidikan yang mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi siswa sebagai sumber daya manusia, sehingga dapat menghadapi berbagai masalah kehidupan. Mengingat pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan maka sudah seharusnya kualitas pembelajaran matematika dalam sebuah negara selalu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan baik atau buruknya kualitas pembelajaran akan memberikan pengaruh terhadap kualitas pendidikan di dalam negara tersebut.

Faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar siswa adalah motivasi. Tanpa adanya motivasi pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Menumbuhkan motivasi belajar adalah salah satu tugas orang tua dan pendidik dalam setiap proses pembelajaran. Sedangkan motivasi mungkin hanya akan muncul pada diri siswa manakala siswa merasa membutuhkannya. Apabila motivasi belajar ini sudah ada dalam diri siswa, maka siswa tekun mengikuti pembelajaran tidak putus asa dalam menghadapi masalah.

Menurut Rofifah dan Sumargiyani (2018) bahwa "Penerapan pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari angket, aspek-aspek yang meningkat yaitu siswa tekun menghadapi tugas pada siklus I 50% sedang pada siklus II menjadi 57% (cukup), siswa ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) pada siklus I 53% (cukup) pada siklus II 57% (cukup), lebih senang bekerja sendiri pada siklus I

**Adelan, Ainul Marhamah Hasibuan:** motivasi belajar menggunakan model kooperatif tipe STAD

---

52% (cukup) pada siklus II menjadi 56% (cukup), lebih cepat bosan pada tugas-tugas rutin 61% (cukup) pada siklus II menjadi 63% (tinggi) dan dapat mempertahankan pendapatnya 58% (cukup) pada siklus II menjadi 70% (tinggi)".

Sejalan dengan Noviani, Sumargianai dan sholihah (2019) bahwa "Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas VIII F SMP Negeri 3 Bantul tahun ajaran 2018/2019 pada materi teorema Pythagoras. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase hasil observasi motivasi belajar pada siklus I 63,34% dengan kriteria baik dan pada siklus II 85,21% dengan kriteria baik sekali. Dan berdasarkan rata-rata persentase hasil angket motivasi belajar matematika pada siklus I 59,93% dengan kriteria cukup dan pada siklus II 74,51% dengan kriteria baik. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD mendapat respon positif dari siswa dan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika".

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) di SD PAB 20 Bandar Klippa Tahun Pelajaran 2020/2021**".

## **METODE**

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian PTK merupakan salah satu penelitian yang berupaya untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V di SD Swasta PAB 20 Bandar Klippa Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 13 laki-laki, dan 12 orang perempuan. Sedangkan Objek penelitiannya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## **HASIL**

Angket motivasi belajar terdiri dari 20 butir pertanyaan yang terdiri dari 10 butir pertanyaan positif dan 10 butir pertanyaan negatif. Angket motivasi belajar

**Adelan, Ainul Marhamah Hasibuan:** motivasi belajar menggunakan model kooperatif tipe STAD

diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Angket ini diberikan bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah pelaksanaan pembelajaran. Berikut ini akan hasil analisis angket motivasi belajar siswa pada Tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Hasil Analisis Angket Motivasi Belajar**

Kategori Test	Rata-rata Kelas	Jumlah siswa yang Tuntas	Persentase Ketuntasan Belajar
Angket Awal	57,70	9	35,46%
Angket Siklus I	72,63	18	69,74%
Angket Siklus II	77,81	21	84,62%

Berdasarkan Tabel di atas terlihat adanya peningkatan motivasi belajar matematika siswa pada setiap siklusnya. Pada studi pendahuluan jumlah siswa yang tuntas 9 orang siswa dengan rata-rata sebesar 57,70 dan persentase ketuntasan sebesar 35,46%. Kemudian setelah diberikan perlakuan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 18 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata sebesar 72,63 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 69,74%. Setelah itu pada siklus II meningkat lagi menjadi 21 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata sebesar 77,81 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 84,62%. Hal tersebut menunjukkan jumlah siswa yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa.

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar matematika siswa di kelas semakin menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya jika dibandingkan dengan hasil angket sebelum diberikan perlakuan penerapan model kooperatif tipe STAD di dalam kelas. Hal ini terlihat pada peningkatan rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini memfokuskan pada Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Dari hasil penelitian yang diperoleh maka akan dibahas hubungannya dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna

mencapai tujuan. Dan dalam mencapai tujuan tersebut siswa harus mempunyai daya dan semangat yang berasal dari dalam dirinya. Menurut Mc Donald dalam Kompri (2016) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa peningkatan motivasi belajar matematika siswa pada setiap siklusnya. Pada studi pendahuluan jumlah siswa yang tuntas 9 orang siswa dengan rata-rata sebesar 57,70 dan persentase ketuntasan sebesar 35,46%. Kemudian setelah diberikan perlakuan pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 18 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata sebesar 72,63 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 69,74%. Setelah itu pada siklus II meningkat lagi menjadi 21 orang siswa yang tuntas dengan rata-rata sebesar 77,81 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 84,62%. Hal tersebut menunjukkan jumlah siswa yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar SMAS setelah pembelajaran kooperatif tipe STAD baik.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD membantu siswa menjadi termotivasi dan semangat dalam belajar sehingga motivasi siswa juga membaik, dikarenakan pembelajaran kooperatif tipe STAD berpusat pada siswa daripada pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru. Lebih jauh Slavin memaparkan bahwa: "Gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru" (Rusman : 2012). Jika siswa menginginkan timnya memperoleh hadiah, mereka harus saling membantu teman sekelompoknya dalam memahami pelajaran. Mereka harus saling mendorong dan memotivasi teman sekelompoknya untuk melakukan yang terbaik, menunjukkan bahwa belajar itu sangat penting, berharga, dan menyenangkan.

## **PENUTUP**

Motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika lebih

**Adelan, Ainul Marhamah Hasibuan:** motivasi belajar menggunakan model kooperatif tipe STAD

---

meningkat ke arah yang lebih baik setelah memperoleh pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD dari pada sebelum mendapatkan pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD. Setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda pada tiap siklusnya, para siswa menunjukkan sikap positif dalam belajar pada mata pelajaran matematika, siswa lebih antusias, lebih semangat, dan lebih termotivasi untuk belajar apabila diterapkan pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik yang diberikan. Keterlibatan siswa secara aktif dan kreatif yang semakin lama semakin baik selama pembelajaran, menyebabkan peningkatan minat belajar yang tinggi dan berdampak positif juga pada hasil belajar siswa yang baik pula.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Orji, D.K., dkk. 2013. The Role Of Education In National Development: Nigerian Experience. *European Scientific Journal* October 2013 edition vol.9, No.28.
- Rofifah, & Sumargiyani. 2018. Peningkatan Motivasi Belajar Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VIII . ISBN : 978-602-5614-35-4. Hlm. 137-144.
- Noviani, Sumargiyani, & Fatimatus Solihah. 2019, Peningkatan motivasi Belajar Matematika Menggunakan Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Siswa SMP. *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. ISBN: 978-602-1180-99-0 hlm: 88-94.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Rusman, 2012 *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.